	News Title : Izin Exchange Kripto di Indonesia Dibatasi, Begini Tanggapan Pelaku Industri	
	Media Name : Tribunnews.com	**Journalist** : Choirul Arifin
	Publish Date : 31 August 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Oscar Darmawan (Chief Executive Officer Indodax)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : new Economy	**Topic** : kripto

Izin Exchange Kripto di Indonesia Dibatasi, Begini Tanggapan Pelaku Industri

Rabu, 31 Agustus 2022 20:21 WIB

Penulis: Choirul Arifin
Editor: Seno Tri Sulistiyono

CEO Indodax Oscar Darmawan menyebut Bappebti selaku regulator mendukung terciptanya iklim ekosistem kripto yang sangat sehat, serta efisien, efektif dan juga transparan kepada seluruh stakeholder di industri kripto ini.

Laporan Wartawan Tribunnews, Choirul Arifin

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Baru baru ini, Bappebti selaku regulator perdagangan aset kripto di Indonesia menerbitkan surat edaran mengenai penghentian penerbitan izin pedagang fisik aset kripto.

Edaran resmi tersebut menyebutkan, penghentian penerbitan izin ini bertujuan untuk mewujudkan kegiatan perdagangan pasar fisik aset kripto yang transparan, efisien dan efektif.

Sampai saat ini, sudah ada 25 perusahaan Calon Pedagang Aset Kripto yang terdaftar di Bappebti.

Menanggapi surat edaran tersebut, CEO perusahaan crypto exchange Indodax, Oscar Darmawan mendukung langkah dari Bappebti tersebut demi menciptakan persaingan yang sehat serta pengawasan yang baik di antara pelaku usaha platform aset kripto.

"Selaku pelaku industri, saya sangat mengapresiasi dengan terbitnya surat edaran resmi tersebut. Ini menandakan bahwa Bappebti selaku regulator mendukung terciptanya iklim ekosistem kripto yang sangat sehat, serta efisien, efektif dan juga transparan kepada seluruh stakeholder di industri kripto ini," ujar Oscar dalam pernyataan tertulis hari ini, Rabu (31/8/2022).

Dia menjelaskan, dengan diterbitkannya daftar platform kripto yang resmi oleh Bappebti akan memberikan kejelasan kepada para investor kripto di Indonesia khususnya pemula untuk memilih tempat bertransaksi aset kripto yang resmi di bawah naungan pemerintah.

Oscar menambahkan, dengan adanya edaran resmi ini bisa membuat investor di Indonesia hanya bertransaksi di crypto exchange yang resmi dibawah naungan Bappebti dan Kementerian Perdagangan saja agar lebih aman.

Dengan begitu bisa turut membangun ekosistem kripto di indonesia dan dana rupiah maupun kripto nya pun tetap berputar di Indonesia.

"Saya berharap bahwa Bappebti dan Kementerian Perdagangan bisa memperkuat regulasi kripto ini dengan menerbitkan aturan lainnya seperti meningkatkan perijinan crypto exchange dari yang tadinya calon pedagang menjadi pedagang fisik aset kripto terlisensi," ujar Oscar.

Sebagai pelaku industri dia berharap pengaturan blockchain di Indonesia jangan semakin tertinggal dengan negara tetangga, Thailand. Menurut Oscar, dulu Indonesia adalah pemimpin terkait regulasi blockchain di ASEAN tapi sekarang Thailand sudah lebih cepat.

"Saya juga berharap baik Bappebti maupun Kementerian Perdagangan bisa segera meresmikan pembentukan bursa berjangka kripto DFX (Digital Future Exchange) yang nantinya akan berfungsi untuk menjadi surveillance," ujarnya.

"Dengan adanya pembentukan bursa ini tentu akan memajukan ekosistem kripto di Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi khususnya agar para investor bisa bertransaksi di crypto exchange aman dan terpercaya," lanjut Oscar.